

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aplikasi Tik Tok banyak digemari oleh semua kalangan terutama bagi pemuda, namun karena kegemaran ini berubah menjadi candu yang akhirnya membuat pemuda menjadi pasif di dalam persekutuan yang berakibat pada rusaknya karakter pemuda. Perkembangan dan kemajuan globalisasi dan internet hampir di semua bidang kehidupan manusia mulai dari gaya hidup, sains sampai teknologi menandakan kemajuan sebuah peradaban manusia masa kini. Salah satu pendorongnya adalah salah kemajuan teknologi yang berhasil menggabungkan teknologi multimedia dan teknologi komunikasi.

Perkembangan dan kemajuan globalisasi dan internet membawa dampak positif bagi setiap penggunaanya, misalnya pengiriman informasi menjadi cepat, untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan, sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk, juga sebagai media hiburan. Hal ini memicu banyaknya media sosial yang hadir dengan berbagai versi dan fungsi yang berbeda-beda yang khalayak utamanya rasa penarasan pemuda yang membuatnya ingin menggunakan berbagai macam produk teknologi atau internet tersebut.

Salah satu aplikasi yang menarik perhatian banyak orang utamanya adalah aplikasi Tik Tok. Aplikasi Tik Tok merupakan penggabungan media sosial dan berbagai video dan merupakan yang paling populer, karena kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaannya. Banyaknya para pengguna yang membagikan videonya dari berbagai negara di dunia menjadi salah satu tanda bahwa Tik Tok mendapat sambutan baik.

Tik Tok tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Dampak positifnya diantaranya pemuda dapat mengasah kreativitas dalam mengedit video yang memberikan kesan menarik untuk menjadi tontonan publik. Namun pada kelebihan itu, tik tok juga pengaruh negatif yang berdampak terhadap karakter pemuda salah satunya adalah rusaknya moral pemuda, dari segi pengetahuan sebagai contoh pemuda tidak lagi mencari pengetahuan mereka namun sibuk dengan bermain hp dan membuat video tik tok.

Terutama bagi pemuda, khususnya pada pemuda Jemaat Babakanaan yang sudah terpengaruh dengan adanya aplikasi Tik Tok ini. Mereka awalnya tidak terlalu memperdulikan kehadiran aplikasi ini, sampai pada 2018, pemblokiran Tik Tok dilakukan oleh Menteri Kominfo tapi hal ini tidak terlalu menyita perhatian dari pemuda di Jemaat

Babakanaan. Keaktifan mereka di dalam berpartisipasi dengan berbagai kegiatan gereja masih berjalan dengan normal. Hingga pada tahun 2021, aplikasi Tik Tok memperbaharui fiturnya. Salah satu fitur yang menarik perhatian masyarakat yaitu Tik Tok bonus.

Tik Tok bonus ini memberikan layanan kepada pengguna dengan memberikan (*cuan*) koin emas yang bisa ditukarkan dengan uang. Sehingga hal ini membuat masyarakat berlomba-lomba untuk mendownload aplikasi ini. Cara mendapatkan *Cuan* tersebut yaitu dengan menonton konten Tik Tok selama durasi yang ditentukan oleh aplikasi ini kemudian mengundang teman dengan memasukkan kode. Hal ini tidak terlepas dari perhatian pemuda Jemaat Babakanaan. Dari munculnya fitur inilah yang membuat mereka tidak terlepas dari handphone mereka.

Hal ini juga membuat keaktifan pemuda di gereja menjadi terganggu, yang berdampak pada program-program PPGT sehingga tidak berjalan dengan baik karena kurangnya partisipasi dari anggotanya. Pemuda cenderung malas untuk ikut berpartisipasi karena terlalu larut didalam dunia *gadgetnya*. Mereka kadang mengulur-ulur waktu atau tidak tepat waktu di dalam menghadiri kegiatan. Sama halnya pada saat ibadah di gereja maupun pada saat ibadah bergilir PPGT ada beberapa

kelompok yang lebih tertarik untuk menonton konten Tik Tok dibandingkan mendengarkan Firman Tuhan.

Pada saat melakukan pertemuan-pertemuan atau rapat anggota cenderung mereka lebih tertarik untuk membuat konten tik tok maupun menonton tik tok dibandingkan memperhatikan hal-hal yang dibicarakan. Sehingga hal ini sangat mengganggu konsentrasi dari beberapa anggota yang sungguh-sungguh datang untuk melakukan kegiatan.

Dari segi tindakan, pemuda cenderung asik dengan membuat video tik tok menggunakan gerakan yang tidak cocok dan tidak pantas untuk diikuti. Sebagai contoh, pemuda hanya memikirkan cara menghasilkan video yang lucu dan menarik tanpa memikirkan baik atau tidaknya video tersebut dilihat oleh orang banyak. Dengan menampilkan gaya berpakaian yang tidak layak untuk dipertontonkan kepada orang lain.

Pemuda sejatinya sedang berusaha untuk mengenali pribadinya. Pada masa-masa ini, lingkungan pergaulannya menjadi hal yang sangat berpengaruh pada karakternya. Baik buruk maupun tidaknya karakter, lingkungan adalah salah satu penentu yang sangat penting. Dengan melihat berbagai macam video yang ada di Tik Tok, baik yang layak untuk ditiru maupun yang tidak layak, memudahkan para pemuda

untuk mengikuti dan melakukannya, tanpa memikirkan dampaknya, karena hal tersebut mereka anggap sebagai hiburan.

Sama halnya yang terjadi dengan kehidupan pemuda yang ada di Jemaat Babakanaan, dimana perkembangan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi karakter dan kehidupan rohaninya, sehingga mereka cenderung mengikuti gaya, tutur kata, cara berpakaian yang tidak mencerminkan karakter pemuda kristiani yang sesungguhnya. Dengan adanya aplikasi Tik Tok, pemuda yang ada di Jemaat Babakanaan juga cenderung tertarik dan lebih memprioritaskan menonton dan membuat konten Tik Tok dibanding berinteraksi dengan sesama rekan pemuda, mendengarkan Firman Tuhan yang disampaikan pada hari minggu maupun dalam ibadah bergilir dan dalam pertemuan atau rapat. Mereka juga cenderung mengikuti (trend) baik dari gaya berpakaian yang kurang sopan dan tutur kata yang tidak baik.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian “Tinjauan Fenomenologis Pada Penyalahgunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Pemuda di Jemaat Babakanaan”

B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian yang ditinjau dari latar belakang di atas, adalah Penyalahgunaan Aplikasi Tik Tok yang berdampak pada Karakter Pemuda di Jemaat Babakanaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan ini setelah melihat dari latar belakang yang ada adalah bagaimana pengaruh yang ditimbulkan aplikasi tiktok pada karakter pemuda di Jemaat Babakanaan?

D. Tujuan Penelitian

Mempertimbangkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh yang ditimbulkan aplikasi Tik Tok pada karakter pemuda di Jemaat Babakanaan,

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat membantu dalam pengembangan keilmuan referensi dalam mata kuliah Etika Kristen, pendidikan karakter dan PWGAR.

2. Manfaat Praktis

Melalui tulisan ini sangat diharapkan untuk bisa memberikan pemahaman dan arahan kepada jemaat khususnya pemuda Kristen bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan produk

teknologi yang tidak bijak. Dan bisa juga menjadi penelitian berikutnya tentang pengaruh sosial media.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dari tulisan ini adalah :

- BAB I :** Pendahuluan, yang dibagi dalam beberapa pokok bahasan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II :** Kajian teori, yang meliputi : Kajian teori tentang perkembangan sosial media, karakter pemuda Kristen dan kecanduan aplikasi Tik Tok.
- BAB III :** Merupakan metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan analisis data.
- BAB IV :** Merupakan pemaparan hasil penelitian pemuda di Jemaat Babakanaan Klasik Mengkendek Utara tentang kecanduan aplikasi Tik Tok bagi perkembangan karakter pemuda di Jemaat Babakanaan.

BAB V: Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.